

ANALISIS STATISTIK REGRESI *RETURN ON ASSETS* PERUSAHAAN INVESTASI DI INDONESIA

Lukita Tripermata*

Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri
lukita@uigm.ac.id

Yeni

Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri
yeni@uigm.ac.id

Harsi Romli

Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri
harsi_romli@uigm.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the debt to asset ratio, public share ownership and company size to the return on assets of investment companies in Indonesia. The data sample used in this study is a comprehensive profit report on (8) eight investment companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data analysis using regression statistics. The results of the study explained that the debt to asset ratio and public share ownership have proven to have a positive and significant effect on return on assets. The size of the company does not have a significant effect on the return on assets.

Keywords: *Return on Assets, Debt to Asset Ratio, Public Share Ownership, Company Size*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *debt to asset ratio*, kepemilikan saham publik dan ukuran perusahaan terhadap *return on assets* perusahaan investasi di Indonesia. Sampel data yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan laba komprehensif pada (8) delapan perusahaan investasi yang listing di Bursa Efek Indonesia. Analisis data menggunakan statistik regresi. Hasil penelitian menjelaskan bahwa *debt to asset ratio* dan kepemilikan saham publik terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets*. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*.

Kata Kunci: *Return on Assets, Debt to Asset Ratio, Kepemilikan Saham Publik, Ukuran Perusahaan*

1. Pendahuluan

Perkembangan pasar modal setelah pasca masa pandemik telah membuat investor bersemangat lagi dalam berinvestasi di perusahaan dengan menawarkan keuntungan atau laba. Pasar modal memiliki peran penting dalam memenuhi modal dunia usaha perlu terus eksis, berkembang, dan berkelanjutan (Pattiruhu & Paais, 2020). Perusahaan yang menyediakan pengembalian yang tinggi kepada investor akan tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan yang baik (Utami, 2017). Perusahaan tentu saja menghasilkan

keuntungan dan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba digunakan rasio profitabilitas (Kasmir, 2017). Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan menggunakan *Return on Assets* (ROA) yang lebih baik dan hutang yang lebih sedikit (Firman, & Nasution, 2019). Profitabilitas yang tinggi tidak menyebabkan perusahaan meningkatkan rasio utangnya (Mukhibad et al., 2020).

Data *Return on Assets* Perusahaan Investasi yang listing di Bursa Efek Indonesia sampai tahun 2020 diketahui mengalami

penurunan yang signifikan yang disebabkan masa resesi pandemik dari 2019-2020. PT. ABM Investama, tbk dari 7.9 % menjadi 0.49% (atau sebesar -15.63%), PT. Bakrie Brothers, tbk dari 6% menjadi -8.72% (atau sebesar -1.68%), dan PT. Polaris Investama, tbk dari 0.22% menjadi 0.2% (atau sebesar -0.1%). Namun, berbeda dengan perusahaan investasi lainnya yang justru mengalami peningkatan, yaitu PT. Global Medikom, tbk dari 4.67% menjadi 7.68% (atau sebesar 7.07%), dan PT. Saratoga Investama Sedaya, tbk dari -30.5 menjadi 27.54 (atau sebesar 2.10%), PT. MNC Investama, tbk dari 1.68% menjadi 3.62% (atau sebesar 3.15%), PT. Multipolar, tbk dari -6.99 menjadi -9.44% (atau sebesar 1.74%), dan PT. Pool Advista Indonesia, tbk dari -4.71 menjadi -67,61 (atau sebesar 0.93%).

Proporsi hutang akan menyebabkan turunnya laba karena perhitungan DAR menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap. Oleh karena itu, besarnya komponen utang akan dikaitkan dengan ROA. Hasil penelitian Gunde et al., (2017); Kartikasari & Merianti (2016); Shahfira & Hasanuh, (2021) menunjukkan bahwa DAR berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Disisi lain, hasil empiris penelitian Omollo et al., (2018) menjelaskan bahwa utang baik jangka pendek, jangka panjang maupun total utang tidak memiliki pengaruh signifikan pada pengembalian ekuitas di semua metode estimasi. Dengan demikian, pengembangan hipotesis 1 (H1).

H1: DAR berpengaruh terhadap ROA.

Kepemilikan saham publik mencerminkan kepercayaan publik yang tinggi terhadap perusahaan (Hardian, 2020). Artinya, kepemilikan saham publik mendorong manajemen untuk lebih transparan dan akuntabel dalam menjalankan aktivitas operasional sangat mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh manajer (Surayya & Kadang, 2022). Dalam teori pensinyalan, suatu tindakan akan menghasilkan reaksi pemangku kepentingan yang terkait dengan kondisi keuangan (Pattiruhu & Paais, 2020). Reaksi teori sinyal bahwa mempengaruhi persepsi investor

dalam perilaku investasi mereka (Setiawanta & Hakim, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dipercaya oleh masyarakat untuk memiliki kinerja pelaporan keuangan yang baik, seperti menstabilkan keuangan rasio yang mempengaruhi keputusan investasi calon investor. Penjelasan tersebut membentuk Hipotesis 2 (H2).

H2: Kepemilikan saham berpengaruh terhadap ROA.

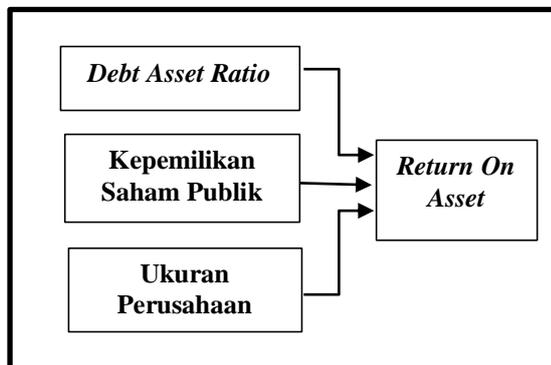
Selain DAR dan kepemilikan saham publik, yang menjadi pertimbangan lain bagi investor dalam berinvestasi modal adalah dengan melihat ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan biasanya digunakan untuk melihat kekuatan pasar dan efisiensi perusahaan (Ali, 2019). Hasil penelitian Hasanah & Enggariyanto (2018); Supriati et al., (2019); Shahfira & Hasanuh (2021); Nurwulandari (2022); Dewi et al.,(2016) bahwa DAR, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ROA. Semakin besar perusahaan, maka semakin besar pula tantangan yang dihadapi pihak manajemen perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan khususnya perusahaan investasi. Hasil penelitian Nurwulandari (2022) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ROA. Pengembangan hipotesis 3 (H3).

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ROA.

Penelitian memberikan kontribusi untuk manajemen perusahaan dapat mengelola laba dan sumber dana apa yang sebaiknya dibutuhkan perusahaan sebagai pihak yang dipercayakan oleh investor dan pelaku bisnis dalam membuat kebijakan sehingga yang lebih kooperatif sesuai dengan ekspektasi pemilik (principal). Kebijakan tersebut antara lain mengenai tingkat DAR, kepemilikan saham publik dan ukuran perusahaan dianggap memiliki akses lebih mudah untuk memperoleh tambahan dana ke pasar modal. Penelitian ini menguji secara statistik regresi seberapa besar ROA perusahaan investasi di Indonesia. Dengan demikian, pengembangan hipotesis 4 (H4).

H4: DAR, kepemilikan saham publik, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan uraian penjelasan dan hipotesis tersebut, maka alur pemikiran disajikan pada Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Alur Pemikiran

2. Metode Penelitian

Sampel data penelitian menggunakan laporan laba rugi komprehensif 8 (delapan) perusahaan investasi yang memenuhi kriteria ketersediaan informasi yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020 melalui situs resmi www.idx.co.id. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan statistik regresi berganda atau multivariate (Ghozali, 2016). Persamaan regresi yang dibentuk adalah sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 DAR + \beta_2 KSP + \beta_3 UP + e$$

Deskripsi:

- Y = Return on Assets (ROA)
- X1 = Debt to Asset Ratio (DAR)
- X2 = Kepemilikan Saham Publik (KSP)
- X3 = Ukuran Perusahaan (UP)
- e = error

Definisi operasional variabel adalah sebagai berikut.

1. *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang ada dan setelah biaya modal (biaya yang digunakan untuk mendanai aset) dikeluarkan dari analisis (Utami, 2017). Rumus dari ROA, yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai hutang (Kasmir, 2017). Salah satu indikator untuk mengukur leverage adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan tingginya rasio total utang terhadap total aset menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan leverage keuangan yang tinggi (Utami, 2017), yaitu:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. Kepemilikan saham publik adalah jumlah saham yang dimiliki oleh publik umumnya dapat bertindak sebagai pihak yang memonitor perusahaan. Perusahaan dengan kepemilikan publik yang besar (lebih dari 5%) mengindikasikan kemampuannya untuk memonitor manajemen (Ali, 2019).

4. Ukuran perusahaan merupakan salah satu alat untuk mengukur ukuran suatu perusahaan, berupa aset karyawan, penjualan, nilai pasar dan nilai tambah (Utami, 2017). Beberapa perbedaan mendasar antara perusahaan besar dan perusahaan kecil dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Semakin besar total aset, maka manajemen perusahaan dapat lebih optimal dalam menggunakan aset tersebut. Dewi et al., (2016) menemukan bahwa ukuran perusahaan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan seperti jumlah kantor cabang. Semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan semakin berpotensi memiliki sumber daya dan aset untuk mendapatkan profit karena kondisi yang lebih stabil dibandingkan perusahaan kecil. Disamping itu, semakin besar total penjualan, maka perusahaan dapat mengelola persediaan dengan baik dalam menghasilkan laba. Rumus ukuran perusahaan, yaitu:

$$SIZE = Ln(\text{Total Aset})$$

3. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis statistik regresi *Return on Asset* dengan dipengaruhi beberapa variabel bebas, antara lain *Debt to Asset Ratio* (DAR), kepemilikan saham publik (KSP), ukuran perusahaan (UP). Deskripsi data variabel ditunjukkan dengan analisis statistik deskriptif, hasil uji normalitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan interpretasi hasil berdasarkan kajian reaksi teori sinyal.

Adapun hasil olah statistik deskriptif variabel dependen adalah *Return on Assets* (ROA) dan variabel independen, yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR), kepemilikan saham publik (KSP), ukuran perusahaan (UP), dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Deskripsi	DAR	KSP	UP	ROA
N	40	40	40	40
Min	0.039	2	19.27	-0.107
Max	1.908	3	25.47	0.428
Mean	0.664	0.627	17.01	0.00885
Std Deviasi	0.413	0.581	1.660	-0.00390

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 1 di atas dapat menunjukkan bahwa variabel ROA mempunyai nilai mean sebesar 0.00885 dengan standar deviasi (std deviasi) sebesar -0.00390. Artinya bahwa nilai mean lebih besar dari pada standar deviasi. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil variasi data penelitian cukup baik karena standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga menjadi penyebab data menunjukkan hasil yang normal dan tidak bias. Berikutnya posisi nilai deskriptif yang sama terjadi pada variabel DAR, KSP, UP.

Adapun hasil olah statistik regresi untuk uji normalitas, dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Uji Normalitas

Uji	Sig.	Prob.	Deskripsi
Uji Normalitas	0.072	<0.05	Normal

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil dari uji normalitas menggunakan uji regresi Kolmogorov – Smirnov diperoleh

Sig. (2-tailed) sebesar $0.072 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel data sebanyak 40 dari delapan perusahaan investasi berdistribusi normal.

Adapun hasil olah statistik regresi untuk uji asumsi klasik, dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Variabel		
	DAR	KSP	UP
Uji Multikolinearitas			
- Koefisien Tolerance	0.959	0.967	0.961
- VIF	1.047	1.039	1.042
Uji Autokorelasi	1.656 < 1.751 < 2.348		
Uji Heteroskedastisitas	0.605	0.921	0.088

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 3, dari hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari *koefisien tolerance* semua variabel < 0.10 dan Nilai VIF > 0.10. Dengan demikian, menunjukkan bahwa kepemilikan saham publik tidak memiliki masalah multikolinieritas antar variabel independen DAR, kepemilikan saham publik, ukuran perusahaan. Berikutnya uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1.747, nilai 4-Du adalah 2,346, dengan nilai Du variabel bebas adalah 1.654. Ketentuan nilai $Du < DW < 4-Du$, $1.656 < 1.751 < 2.348$, maka dengan hasil nilai DW tersebut dinyatakan tidak terdapat gejala autokorelasi. Terakhir, hasil dari uji heteroskedasitas melalui metode *glejser*, bahwa nilai variabel DAR sebesar 0.605, kepemilikan saham publik sebesar 0.921, dan ukuran perusahaan sebesar 0.088, yang berarti >0.05 dinyatakan bebas dari gejala heteroskedasitas.

Adapun hasil olah statistik regresi untuk uji hipotesis-uji t, dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Uji Hipotesis-Uji t

Variabel	β	t	Sig.	Deskripsi
Constant	0.049	0.810	0.231	
DAR	0.108	2.739	0.001	Diterima
KSP	0.117	-1.864	0.003	Diterima
UP	-0.006	0.293	0.776	Ditolak

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4 uji t menunjukkan hipotesis 1 (H1) bahwa DAR (X1) berpengaruh terhadap ROA (Y) sebesar $0.001 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Shahfira & Hasanuh (2021); Gunde et al., (2017); Kartikasari & Merianti (2016) Namun, hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan (Omollo et al., 2018). Selanjutnya, hipotesis 2 (H2) pengaruh kepemilikan saham publik (X2) berpengaruh terhadap ROA (Y) sebesar $0.003 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ali (2019); Hasanah & Enggariyanto (2018) semakin besar kepemilikan saham publik, maka semakin efisien pemanfaatan aset perusahaan dan diharapkan juga dapat mencegah adanya pemborosan yang dilakukan oleh manajemen. Hasil uji t tersebut menegaskan bahwa teori sinyal dinyatakan cukup efektif karena dua dari tiga variabel, yaitu DAR dan kepemilikan saham publik dinyatakan positif dan berpengaruh terhadap ROA. Hal ini berarti reaksi investor atas sinyal dalam pembagian keuntungan perusahaan yang diinformasikan oleh perusahaan investasi.

Sedangkan, hipotesis 3 (H3) ukuran perusahaan (X3) tidak berpengaruh terhadap ROA (Y) adalah sebesar $0.776 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak. Hasil tersebut konsisten dengan hasil penelitian (Ali, 2019; Dewi et al., 2016; Nurwulandari, 2022). Namun, inkonsistensi dengan hasil penelitian Hasanah & Enggariyanto (2018); Supriati et al., (2019).

Hasil persamaan matematis regresi adalah
 $ROA = 0.049 + 0,108DAR + 0,117KSP - 0.006UP + e$

Adapun hasil olah statistik regresi untuk uji hipotesis-uji F, dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Uji Hipotesis-Uji F

Variabel	Uji		Deskripsi
	F	Sig.	
DAR+KSP+UP=ROA	2.567	0.071	Ditolak

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil uji F (Anova) adalah 2.567 dengan Prob nilai signifikan (sig.) sebesar 0,071, maka $0.071 > 0.05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 bahwa variabel DAR, kepemilikan saham publik, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ROA Perusahaan Investasi yang listing di Bursa Efek Indonesia.

Adapun hasil olah statistik regresi untuk uji t, uji F, uji koefisien determinasi (R²), dapat dilihat pada Tabel 6 di bawah ini:

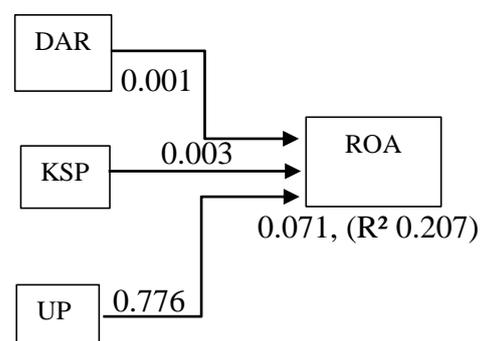
Tabel 6. Uji koefisien determinasi (R²)

R Square
0.207

Sumber: Data diolah, 2022

Pada tabel uji koefisien determinasi (R²) diketahui nilai R² sebesar 0,207, hal ini mengandung arti bahwa variabel DAR, KSP, UP secara statistik regresi menjelaskan variabel ROA adalah sebesar 20,7%, sedangkan sisanya 79,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Berdasarkan alur pemikiran dan juga hasil olah statistik regresi uji t, uji F, serta koefisien determinasi (R²), yang disajikan pada Gambar 2 di bawah ini:



Gambar 2. Hasil Statistik dalam Alur Pemikiran

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis DAR, kepemilikan saham publik dan ukuran perusahaan terhadap ROA Perusahaan Investasi di Indonesia. DAR dan kepemilikan saham publik berpengaruh positif dan

signifikan terhadap ROA. Sedangkan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ROA perusahaan investasi. Secara keseluruhan DAR, kepemilikan saham publik dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ROA. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam jumlah data yang diamati tidak banyak sehingga hasil penelitian untuk digeneralisasi menjadi tidak kuat. Bagi penelitian mendatang, dapat menguji variabel-variabel lain seperti kepemilikan saham institusional, dan kepemilikan saham manajerial melengkapi pengukuran pada variabel kepemilikan serta menambah teori-teori yang baru. Selain itu, penelitian selanjutnya bisa mengoptimalkan data yang dibersivasi dengan periode waktu yang lebih panjang.

Daftar Pustaka

- Ali, M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Saham Publik, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan Jumlah Bencana Alam Sebagai Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(1), 71–94. <https://doi.org/10.25105/jmat.v6i1.5068>
- Dewi, F. S., Arifati, R., & Andini, R. (2016). Analysis Of Effect Of CAR, ROA, LDR, Company Size, NPL, And GCG To Bank Profitability (Case Study On Banking Companies Listed In BEI Period 2010-2013). *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–17.
- Firman, Dody & Nasution, E. S. (2019). The Influence of The Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR) Against The Return on Asset (ROA) on Plantation Companies In Indonesia Stock Exchange Period In 2013-2017. *The 1st Multi-Disciplinary International Conference*, 291–298.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23* (Cet. VIII). Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunde, Y. M., Murni, S., & Rogi, M. H. (2017). Analisis Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Industri Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2012-2015). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3), 4185–4194.
- Hasanah, A., & Enggariyanto, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return on Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(1), 15–25. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i1.658>
- Kartikasari, D., & Merianti, M. (2016). The effect of Leverage and Firm Size to Profitability of Public Manufacturing Companies in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(2), 409–413. <http://www.econjournals.com> International
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Ceatakan 1). Rajawali Pers.
- Mukhibad, H., Subowo, S., Maharin, D. O., & Mukhtar, S. (2020). Determinants of Debt Policy for Public Companies in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(6), 29–37. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO6.029>
- Nurwulandari, A. (2022). Analysis of The Influence of ROA, DER, PER, Composite Stock Proce Index and Company Size Against Initial Return. *Jurnal Multidisiplin Sahombu*, 1(02), 91–103. <http://www.econjournals.com> International
- Omollo, B. A., Muturi, W. M., & Wanjare, J. (2018). Effect of Debt Financing Options on Financial Performance of Firms Listed at the Nairobi Securities

Exchange, Kenya. *Research Journal of Finance and Accounting*, 9(10), 150–164. www.iiste.org

Pattiruhu, J. R., & Paais, M. (2020). Effect of Liquidity, Profitability, Leverage, and Firm Size on Dividend Policy. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 35–42. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.035>

Shahfira, D., & Hasanuh, N. (2021). The Influence of Company Size and Debt to Asset Ratio on Return On Assets. *Moneter: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 9–13. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.8807>

Supriati, D., Kananto, R., & Kusriananda, A. (2019). The Effects of Intellectual Disclosures Capital, Debt to Assets Ratio, Debt Equity Ratio, Company Size And Assets Turnover on Company Profitability. *Advances in Economics, Business and Management Research, Volume, 5th Annual International Conference on Accounting Research (AICAR 2018) The*, 73(Aicar 2018), 104–109. <https://doi.org/10.2991/aicar-18.2019.23>

Utami, W. B. (2017). Analysis of Current Ratio Changes Effect, Asset Ratio Debt, Total Asset Turnover, Return On Asset, And Price Earning Ratio In Predicting growth Income By Considering Corporate Size In The Company Joined In LQ45 Index Year 2013 -2016. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 1(1), 25–37. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>